BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pendidikan nasional menghadapi berbagai permasalahan yang salah satunya adalah peningkatan kualitas pendidikan. Pemerintah dengan berbagai kebijakan yang ada telah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Timggi, baik dari perataan perundang-undangan, penataan kurikulim, penyediaan sarana, peningkatan SDM, sampai dengan kebijakan penganggaran.

Namun demikian perlu difahami pula bahwa salah satu komponen penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan adalah guru, karena peran mereka sentral, terutama pemegang kendali dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang perlu di tingkatkan di SD N Keprabon yaitu PKn. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran guru menggunakan metode konvensional. Hasil belajar siswa kelas IV pun masih kurang atau di bawah KKM. Dari 40 siswa kelas IV hanya 10 anak yang nilainya memenuhi syarat, jadi ketuntasan belajar PKn kelas IV SD N keprabon baru 25% dari 40 siswa. Alasan dari ketidak ketercapaian KKM tersebut bisa bermacam-macam, yaitu siswa bersifat pasif dalam pembelajaran padahal siswa belum paham dengan materi yang dipelajari

dan terbatasnya kemampuan gurudalam menggunakan metode yang inovatif pada pembelajaran PKn. Kemampuan guru yang kurang dalam penggunaan metode yang inovatif, membuat siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat tidak memperjelas isi pesan bahkan akan membingungkan siswa. Siswa akan mengalihkan perhatiannya pada hal-hal yang dianggap menarik.

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 menyebutkan kompetensi gurumeliputi kompetensi paedagodik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

PKn merupakan pelajaran yang kompleks dan global, maka dari itu berhasilnya suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dipilihnya mata pelajaran PKn, karena penulis memandang perlu membekali siswa dalam berperilaku secara baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : “ PENERAPAN METODE *PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS IV SD NEGRI 1 KEBONHARJO, KEC. POLANHARJO, KAB. KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Pemilihan Metode yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Penggunaan metode *numbered heads together* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan asil belajar siswa.
3. Dengan menggunakan metode *numbered heads together* siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran di harapkan dapat membantu siswa untuk mengembalikan semangat belajar.
4. Penerapan metode *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas :
   a. Metode pembelajaran yang digunakan, dibatasi pada metode *numbered heads together*.

b. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi mata pelajaran PKn pada siswa kelas 4 yang dicapai dengan melalui pos tes.

2. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kebonharjo Kec. PolanharjoKab. KlatenTahun Ajaran 2010/2011

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan metode *numbered heads togeter* dapat meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 1 Kebonharjo kec. Polanharjo kab. Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah acuan yang akan dicapai, sehingga tujuan penelitian dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data – data hingga pada pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakakn metode *numbered heads together* siswa kelas IV di SD Negeri 1 kebonharjo kec. Polanharjo kab. Klaten Tahun Ajaran 2010 / 2011.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di SD. Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat atau kegunaan teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenisnya dan memberikan manfaat bagi pembaca dan guru sebagai dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Memberikan masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan dalam penerapan Metode *numbered heads together*.

   b. Bagi siswa

      Memberikan keluasan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegitan pembelajaran.

   c. Bagi sekolah

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pelajaran PKn.

   d. Bagi peneliti

      1) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah pemilihan metode pengajaran dalam sebuah lingkup belajar.
      2) Memberikan pengalaman dari sebuah pengajaran yang telah dilakukan.
      3) Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan atas ilmu dan juga teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.